

## PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KECAMATAN INDRAMAYU KABUPATEN INDRAMAYU

Ira Puspita Windiari  
Prodi Ilmu Lingkungan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada  
[ira.p.windiari@gmail.com](mailto:ira.p.windiari@gmail.com)

### Intisari

Pengelolaan sampah merupakan tindakan atau upaya yang dilakukan untuk mengurangi dampak negatif sampah bagi manusia maupun bagi lingkungan. Pengelolaan sampah tidak hanya menyangkut masalah teknis dan sistem pengelolaan, tetapi juga menyangkut masalah perilaku masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Lemahmekar dan Desa Plumbon, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu. Tujuan penelitian ini terdiri atas: (1) mengkaji perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah yang tercermin dalam bentuk pengetahuan, persepsi dan sikap masyarakat; (2) mengkaji hubungan antara pengetahuan, persepsi dan sikap masyarakat terhadap perilaku pengelolaan sampah di Kelurahan Lemahmekar dan Desa Plumbon Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan kuesioner kepada 60 kepala keluarga yang menjadi responden. Responden ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode *skoring* (berdasarkan Skala Likert), tabel frekuensi, *Crosstab*, dan uji *Spearman's Correlation*. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan masyarakat Lemahmekar lebih baik dibandingkan masyarakat Plumbon. Persepsi masyarakat Lemahmekar dan Plumbon termasuk kategori cukup baik. Sikap masyarakat Lemahmekar lebih buruk dibandingkan masyarakat plumbon. Perilaku masyarakat Lemahmekar lebih baik dibandingkan masyarakat Plumbon. Tingkat pendidikan merupakan karakter dasar yang mempengaruhi pengetahuan, persepsi dan perilaku masyarakat. Sikap masyarakat Lemahmekar dipengaruhi oleh pekerjaan, sedangkan sikap masyarakat Plumbon dipengaruhi oleh pendapatan. Pengetahuan, persepsi dan sikap memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku dengan nilai  $p=0,000$ . Variabel sikap merupakan faktor internal yang paling berpengaruh terhadap perilaku masyarakat Kelurahan Lemahmekar dalam pengelolaan sampah, sedangkan faktor yang paling dominan terhadap perilaku pengelolaan sampah masyarakat Desa Plumbon adalah variabel pengetahuan.

**Kata kunci:** Pengelolaan Sampah, Pengetahuan, Perilaku, Persepsi, Sikap

## HUMAN BEHAVIOUR OF WASTE MANAGEMENT IN THE DISTRICT OF INDRAMAYU INDRAMAYU REGENCY

Ira Puspita Windiari  
Department of Environmental Science  
Postgraduate School of Universitas Gadjah Mada  
[ira.p.windiari@gmail.com](mailto:ira.p.windiari@gmail.com)

### Abstract

Waste management is the attempt to reduce the negative impacts of garbage for humans and the environment. Waste management is not just a matter of technical and management systems, but also a matter of human behavior. This research was conducted in the Lemahmekar and Plumbon Village, District of Indramayu, Indramayu Regency. The objectives of the research consisted of: (1) studying the human behaviour of waste management through its knowledge, perceptions, and attitudes; (2) analyzing the correlation between the society's knowledge, perceptions, and attitudes towards behaviour of managing the public waste.

The research was using survey method through questionnaire to 60 subjects. The subjects were selected by simple random sampling method. Likert Scale, table of frequency, cross tabulation, and Spearman's Correlation Test is method that used to processing the data. The data was analyze by quantitative methods.

The result showed that society's knowledge in Lemahmekar is better than Plumbon. Society's perception in Lemahmekar and Plumbon has moderate perceptions. The society's attitudes in Plumbon is better than Lemahmekar. The society's behaviour in Lemahmekar is better than Plumbon. The knowledge, perception and behavior determined by education level. The society's attitudes in Lemahmekar determined by occupation, whereas the society's attitudes in Plumbon determined by income level. Knowledge, perceptions and attitudes has a significant relationship to the behavior of waste management with a value of  $p = 0.000$ . Attitudes are the most influence variable on the society's behaviour in Lemahmekar, while knowledge are the most influence variable on the society's behaviour in Plumbon.

**Keywords:** Attitudes, Behaviour, Knowledge, Perceptions, Waste Management